

**NOTULENSI DISKUSI PERMASALAHAN KELANGKAAN GAS LPG DI KABUPATEN SUMBAWA
15 September 2021**

Peserta:

1. Plt. Kadis Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan
2. Kabag Perekonomian
3. Plt. Kabid Perdagangan
4. Kasi Barang Pokok dan Barang Penting
5. Distributor LPG Kabupaten Sumbawa

Agenda Pembahasan:

Permasalahan kelangkaan gas LPG di Kabupaten Sumbawa

A. Pembahasan:

Identifikasi permasalahan:

1. Adanya keluhan masyarakat tentang kelangkaan LPG Tabung 3 Kg.
2. Pertamina telah melakukan Langkah penanganan kelangkaan dengan mendistribusikan 2 kali lipat volume biasanya.
3. Kelangkaan LPG pernah terjadi kelangkaan → Harga mitan naik → Permintaan LPG naik.
4. Supplier mengalokasikan jatah tabung LPG 3 Kg untuk distributor tidak merata. Tergantung pada kinerja. Semakin baik, semakin banyak jatah.
5. Distribusi tabung LPG 3 Kg sudah tidak bisa dibedakan antara yang berhak dan tidak berhak.
6. Kecamatan Maronge → habit tenaga kerja lokal rendah.
7. Waktu distribusi tabung tidak sinkron dengan jam efektif kegiatan memasak di tingkat rumah tangga.
8. Terdapat beberapa penyimpangan peruntukan tabung LPG 3 kg. exp. Pengoplosan dan tidak tepat sasaran.
9. Pembagian wilayah → ada Tindakan penghadangan oleh masyarakat. Ada Tindakan dari masyarakat yang mengintimidasi terhadap distributor dan SPBE.
10. SPBE → terdapat kendala etos kerja buruh atau tenaga kerja. Apakah ada kontrak kerja? Yang dilakukan → perubahan mesin dan Teknik kerja, mengurangi tingkat kelelahan tenaga kerja. Kinerja SPBE berdampak pada "kelangkaan LPG"
11. Jumlah TK di SPBE → 12 orang untuk melayani 22 truck → tingkat kelelahan tinggi, berdampak pada distribusi lambat.
12. Langkah Pemda → Surat Edaran ttg penerima tabung 3 kg.
13. Penegakan hukum terhadap Surat Edaran Bupati Sumbawa
14. Data penerima berbasis Penetapan Kepala Desa.

B. Setelah dilakukan pembahasan, dihasilkan Simpulan sebagai berikut:

- a. Pertamina sudah mengambil Langkah melakukan dropping LPG ukuran 3 kg untuk penanganan masalah kelangkaan yang dikeluhkan oleh masyarakat.
- b. Kelangkaan yang terjadi sekarang bukan karena barang yang tidak tersedia, tapi karena meningkatnya permintaan masyarakat sebagai dampak program konversi mitan ke LPG dan terjadi kenaikan harga mitan.

- c. Pihak SPBE dan distributor terus meningkatkan kinerja agar tetap memenuhi permintaan konsumen yang menunjukkan tren peningkatan signifikan.
- d. Pemda senantiasa memantau kondisi dan selalu berkoordinasi dengan pihak-pihak yang relevan, terutama dengan Pertamina dan jaringannya di daerah.

C. Dihasilkan Rekomendasi sebagai berikut:

- a. Penambahan kuota untuk LPG di Kabupaten Sumbawa. Langkah ini harus didukung dengan data yang memadai tentang daftar penerima LPG Ukuran 3 kg mengingat hal ini adalah BMN bersubsidi.
- b. Pembangunan SPBE tambahan untuk meningkatkan kinerja pendistribusian LPG dan mempertimbangkan aspek geografis.
- c. Pendataan dan pengawasan barang bersubsidi.
- d. Operasi Pasar LPG Tabung 3 Kg, jika diperlukan.
- e. Peningkatan kinerja SPBE dan distributor.
- f. Pemantauan dan pengawasan akan dilakukan secara berkala untuk mengantisipasi terjadinya permasalahan yang berulang.

Peserta Rapat Koordinasi

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ir. H. Iskandar D, M.Ec. Dev.	Plt. Kadis Diskop UKM Perindag	
2.	Irine Silviani	Kabag Perekonomian	
3.	Andi Kusmayadi	Plt. Kabid Perdagangan	
3.	Amran Zamzami	Ketua Hiswana Migas	
4.	Hj. NH Lailia	Agen LPG	
5.	Dhisia Vininsa	Agen LPG	
6.	Dwi Mildarosa	Agen LPG	
7.	Sutrisna Jaya	PT. Patra Trading/ SPBE	
8.	Dian Erma	PT. Samawa Sabalong	
9.	Rijal Rismana J	PT. Sumbawa Elpiji	
10.	Farzan	PT. Raffa Cahaya Gas	
11.	Fahri	PT. Citra Bahana	